

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, karena dengan berbahasa akan mengetahui maksud dari yang dituturkan. Bahasa itu termasuk alat untuk berkomunikasi yang di dalamnya terdapat beberapa kajian yang memiliki pengertian berbeda. Satuan bahasa terkecil yang berupa bunyi dapat disebut dengan fonologi. Kajian bahasa yang membahas terbentuknya sebuah kata dapat dikatakan sebagai morfologi. Berikutnya merupakan satuan bahasa di atas kata yang membahas frasa dan kalimat bisa dikatakan sebagai kajian sintaksis. Dengan bahasa dapat diketahui makna yang ada di dalamnya, makna ini disebut sebagai kajian semantik. Selanjutnya, untuk satuan bahasa yang terlengkap dan memiliki gagasan, konsep, serta pikiran bisa dikatakan sebagai wacana (Chaer, 2012:267).

Wacana merupakan proses komunikasi yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa di dalam masyarakat. Penggunaan pendekatan wacana, pesan-pesan komunikasi seperti kata-kata, gambar, tulisan, dan lain-lain tidak bersifat netral atau steril. Keberadaannya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenaan dengannya, status masyarakat yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain. Hal tersebut wacana itu termasuk segmen dari

teks yang mempunyai kesatuan erat (Sugihastuti, 2007:13). Wacana dapat dikatakan sebagai istilah ujaran. Wacana itu bisa berbentuk kata, kalimat, paragraf, artikel, buku, maupun satu bidang ilmu.

Wacana yang telah dibuat itu selanjutnya dapat dikritisi menggunakan analisis wacana kritis. Analisis wacana merupakan sebuah ilmu mengenai struktur teks pesan dalam komunikasi. Analisis wacana kritis digunakan untuk mengkaji lebih dalam terkait makna tulisan yang disampaikan penulis. Analisis yang dilakukan tidak hanya melalui bahasanya saja, tetapi juga mengaitkan dengan konteks. Konteks tersebut merupakan sesuatu yang ada di luar teks dan berpengaruh pada pemakaian bahasa, seperti partisipan, situasi teks itu diproduksi, dan lain sebagainya. Salah satu contoh teks yang berupa wacana adalah berita.

Pemilihan berita ekonomi dikarenakan isu ini tidak jauh dari kehidupan masyarakat yang setiap saat pasti ada suatu permasalahan atau perkembangan dari sektor perekonomian Indonesia. Dalam isu ekonomi ini juga berdampak pada setiap kebutuhan primer, dan sekunder masyarakat Indonesia. Perkembangan suatu perekonomian menjadi sangat penting demi kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Masalah yang terjadi pada bidang ekonomi mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Pemilihan berita ekonomi dari segi tekstual karena berita termasuk jenis wacana, sedangkan dengan ekonomi akan membuka pandangan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dengan tujuan dapat melakukan perubahan yang lebih baik lagi.

Subjek yang lebih luas lagi, bahwa ekonomi memberikan suatu jawaban mengenai berbagai masalah kesehatan, sosial dan politik yang dapat berdampak pada rumah tangga dan komunitas. Oleh sebab itu, masyarakat akan mengikuti berbagai macam informasi mengenai pemberitaan, salah satunya pada sektor ekonomi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan salah satu contoh berita mengenai kenaikan harga BBM yang membuat para masyarakat dan mahasiswa turun ke jalan untuk berdemonstrasi untuk menyuarakan atas keluhannya. Kenaikan harga BBM berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia, karena dapat menyebabkan inflasi maupun penurunan *output* produksi (Simatupang dan Friyatno, 2016:34). Oleh karena itu, berita di media massa menjadi salah satu alat kontrol sosial, tentu harus menyajikan pemberitaan yang diyakini kebenarannya sesuai fakta agar tidak menjadi kontroversi di masyarakat.

Pemberitaan tentang ekonomi sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu, perlu mengikuti permasalahan apa saja yang sedang dihadapi dan menjadi topik saat ini untuk mengetahui sejauh mana kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Peneliti bermaksud untuk menganalisis sebuah teks berita dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Van Dijk. Struktur berita menurut Teun A. Van Dijk dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro adalah makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat dari suatu teks. Superstruktur merupakan kerangka suatu teks yang terdapat pada bagian pendahuluan, isi, penutup, dan

kesimpulan. Struktur mikro adalah makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai oleh suatu teks (Eriyanto, 2009:228).

Model Teun A. Van Dijk, memandang bahwa kajian wacana tidak hanya analisis teks saja tetapi hasil suatu praktik produksi kekuasaan yang ikut menentukan dalam pembahasan wacana. Komponen analisis teks yang digunakan Van Dijk terdiri atas tematik, skematik, latar, detail, maksud, koherensi pembeda, bentuk kalimat, kata ganti, leksikon, praanggapan, grafis, dan metafora. Pada penelitian ini menganalisis isu berita ekonomi dalam media daring dengan menggunakan struktur makro (tematik), superstruktur, dan struktur mikro.

Media sangat berperan membantu kelompok dominan menyebarkan gagasannya, mengontrol kelompok lain, dan membentuk suatu konsensus antar anggota komunitas. Keberadaan media sosial dan adanya akses internet memudahkan para pengguna memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Perkembangan media sosial saat ini sudah memasuki dari berbagai bidang salah satunya bidang jurnalistik. Ranah jurnalistik sudah banyak yang memakai media daring dalam penyebaran sebuah berita. Kemunculan media baru ini sejalan dengan perkembangan audiens yang semakin dinamis dalam mencari informasi di media sosial. Dari adanya media tersebut, akan mengungkapkan isu-isu berita yang menggerakkan pembacanya untuk berpikir kritis dalam menyikapi masalah-masalah yang terjadi.

Berita menurut pandangan kritis bersifat fakta yang merupakan hasil dari proses pertarungan antara kekuatan ekonomi, politik, dan sosial yang ada dalam masyarakat. Pemberitaan pada media massa tidak luput dari peran perangkat jurnalistik, diantaranya wartawan, bahasa, alat perekam, editor, redaktur dan lain-lain. Media massa merupakan salah satu sarana yang digunakan seseorang dalam memperoleh informasi seputar peristiwa yang sedang terjadi. Melalui media daring tersebut, dapat dijumpai berita dari berbagai bidang, salah satunya pada berita ekonomi. Dengan berita ekonomi, akan memperoleh informasi seputar peristiwa yang muncul dari sistem aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi barang dan jasa.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, memudahkan dalam mencari berita yang terdapat di media massa khususnya melalui laman di internet. Media massa tersebut tidak bisa terpisahkan dari kehidupan masyarakat, karena setiap orang pasti memiliki sarana informasi yang digunakan seperti televisi, radio, gawai, koran dan lain sebagainya. Melalui media tersebut masyarakat akan lebih mudah memperoleh informasi mengenai segala sesuatu yang sedang terjadi dan menjadi bahan pembicaraan khalayak umum. Oleh karena itu, media berperan besar dalam menyebarkan segala peristiwa dan kejadian-kejadian yang ada di sekitar.

Penelitian ini menggunakan media daring *TIMES Indonesia* sebagai objek. Media ini mengalami perubahan nama, yang sebelumnya bernama *Indonesia Times*, sekarang berganti nama menjadi *TIMES Indonesia*, yang

dikelola oleh PT. Dawai Citra Semesta. Situs berita ini diluncurkan pada tahun 2015, sebagai media massa daring. Media ini memiliki jaringan 220 portal di Kota dan Kabupaten se-Indonesia dan 4 portal mancanegara. Media berita ini sudah terdaftar sebagai perusahaan pers Indonesia, yang tercatat di Dewan Pers. Penelitian ini menggunakan portal *TIMES Indonesia* karena merupakan salah satu media yang terpercaya, dan diakui secara nasional, serta menyajikan berita yang positif tanpa menyudutkan pihak manapun. *TIMES Indonesia* juga media daring pertama di Indonesia yang menekankan akurasi, *cover both side*, *reading tourism*, *user friendly*, serta riset (Sumber Referensi: *timesindonesia.co.id*).

Berdasarkan judul penelitian ini, penulis memerlukan rujukan penelitian terdahulu untuk dijadikan sumber referensi, diantaranya pada skripsi Maulida Khasanah (2018) yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Teks Berita Online Kasus Penyerangan Penyidik KPK Novel Baswedan Pada Media *Liputan6.com* Periode 11 April 2017 Hingga 9 April 2018”, Penelitian ini memiliki persamaan karena membahas mengenai struktur makro, superstruktur, serta struktur mikro yang terdapat pada berita tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa berita dapat dianalisis menggunakan teori wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang memuat pandangan pemikiran serta berisi bagian-bagian struktur teks yang menjadi fokus penelitian saat ini. Hasil dari penelitian ini, terlihat adanya kecenderungan redaksi *liputan6.com* memihak Novel sebagai korban. Selain itu, juga memihak terhadap kalangan elit, yang juga menyalahi aturan pemberitaan suatu media

yang bertujuan untuk memberikan informasi tanpa berpihak kepada kapitalisme.

Penelitian lain yang serupa dapat dijumpai melalui penelitian dari Abdul Wahab (2019) yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Media Online *kumparan.com* dan *ArrahmahNews.com*, Tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah Di Sidoharjo, Jawa Timur”, dalam penelitian ini membahas tentang teori, struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Dapat diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat persamaan mengenai teori dan analisis strukturnya, sedangkan perbedaannya terletak pada kognisi sosial, serta analisis sosial. Hasil dari penelitian ini, memandang bahwa media *online* memiliki ideologinya masing-masing, sehingga setiap media tidak bisa dipastikan akan bersifat netral pada setiap peristiwa yang diberitakan berdasarkan wacana yang tertulis pada laman media tersebut.

Oleh karena itu, pemilihan media *TIMES Indonesia* sangat tepat karena berisi tentang berita yang membahas isu ekonomi. Pemilihan berita ekonomi dapat dilihat dari waktu dipublikasikannya, dan hanya dibatasi dengan memilih beberapa berita saja. Berita yang sudah dipilih selanjutnya dapat dianalisis menggunakan struktur dalam model Teun A. Van Dijk. Beberapa struktur yang digunakan dalam menganalisis berita diantaranya ada struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Dari ketiga struktur ini nantinya dapat menghasilkan pembahasan yang cukup sekaligus data-data yang terkumpul dengan valid. Melalui hasil pembahasan tersebut selanjutnya dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini

bertujuan untuk menjelaskan masing-masing analisis ketiga struktur tersebut. Oleh sebab itu, dengan melihat berbagai permasalahan di kehidupan masyarakat, maka peneliti menyusun penelitian yang berjudul “Wacana Ekonomi Dalam Portal Berita *TIMES Indonesia* Tahun 2022-2023 Perspektif Teun A. Van Dijk.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*.
2. Kognisi sosial wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan isu ekonomi portal *TIMES Indonesia*.
3. Konteks sosial wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan isu ekonomi portal *TIMES Indonesia*.
4. Struktur makro pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*.
5. Superstruktur pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*.
6. Struktur mikro pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh penggunaan teori Analisis Wacana Kritis yang dicetuskan oleh Teun A. Van Dijk. Van Dijk membagi kajiannya menjadi tiga bagian yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur makro pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*?
2. Bagaimana struktur superstruktur pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*?
3. Bagaimana struktur mikro pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur teks isu berita ekonomi dalam laman *TIMES Indonesia*. Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk untuk mengetahui makna dan maksud tertentu dari teks tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan struktur makro pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*.

- b. Menjelaskan struktur superstruktur pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*.
- c. Menjelaskan struktur mikro pemberitaan isu ekonomi pada portal *TIMES Indonesia*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan juga dapat menjadi acuan serta masukan bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan media massa khususnya media daring.
- b. Menambah pengetahuan tentang bahasa pada media daring.
- c. Menambah wawasan bagi mahasiswa untuk kritis dalam menanggapi pemberitaan yang beredar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai media massa, khususnya media daring dalam menyikapi berita yang beredar.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, serta informasi kepada mahasiswa sebagai sumber referensi dan sumber belajar.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian lanjutan.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, kemampuan literasi, serta kesadaran berbahasa kritis pada peserta didik.

